
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA MATERI BESARAN DAN SATUAN MELALUI PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* *STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION* DI KELAS VII A SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH

Danang Prihanto

SMP Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah
Email: danani.aja@gmail.com

***Abstract:** This classroom action research aims to make students able to study independently or in groups and be able to take responsibility for all individual and group assignments, 85% of students can achieve competence according to the standard values that have been set, and teachers can improve strategies and quality of the learning process in science subjects. Quantity and unit material through cooperative learning type STAD (Student Teams Achievement Division). The research was carried out through 3 learning cycles with data collection techniques carried out through observations (observations), documents (portfolios) and referring to student learning outcomes. The results of the research in three cycles that were carried out stated that STAD could increase student learning activities on the material of quantities and units. active in learning. At the third meeting of the third cycle, the group working documents in the category of very good 75.00% had met the performance indicators $\geq 75\%$ worked very well. At the third meeting of the third cycle, the average value of the class was 78.33 with a completeness of 88.89% and had met the performance indicators, namely $\geq 85\%$ of students scored ≥ 65 .*

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Kooperatif Learning, *Student Teams Achievement Division* (STAD)

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk dapat menjadikan sebuah Negara memiliki bangsa yang maju. Bangsa yang sejahtera dapat dikenali dari tingkat pendidikannya, sebab pendidikan berperan penting mencerdaskan dan meningkatkan kualitas anak bangsa (Hartoto, 2016). Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung. Guru sebagai pusat pembelajaran menjadi sebagai model yang baik dalam proses pembelajaran masih sumber belajar (Rahayuni, 2016). Hal ini sejalan menurut Ayuwanti (2016) Guru sebagai fokus mentransfer pengetahuan pada siswa tetapi tidak memberikan siswa kesempatan untuk membangun ilmu

pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Belajar merupakan sebuah kegiatan siswa yang aktif dalam memkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran seorang guru memiliki peran penting untuk menciptakan kondisi belajar yang mengaktifkan siswa baik dalam hal membangun ide, diskusi dan bertanya, serta kegiatan yang memunculkan pengalaman secara langsung dalam diri siswa (Setiawati dkk., 2013).

Guru dapat mengupayakan terciptanya pembelajaran yang menarik salah satunya dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran yang cocok

terhadap kurikulum dan potensi yang dimiliki siswa. Penerapan model pembelajaran yang cocok bertujuan agar dalam kegiatan pembelajaran, siswa beraktivitas dengan baik serta memperoleh hasil belajar yang terbaik (Rahayuni, 2016).

Pembelajaran yang berbasis konstruktif salah satunya yaitu pembelajaran dengan model *kooperatif* dengan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Model sistem pembelajaran kooperatif dalam menggapai tujuan pembelajaran mampu menciptakan hubungan yang saling ketergantungan antar individu secara positif. Hal ini akan menciptakan proses berpikir aktif saat pembelajaran berlangsung yang berefek individu untuk berkembang secara optimal meningkatkan potensinya (Muslim dkk., 2013).

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, dikarenakan pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sekolah saat ini masih banyak berpusat pada guru saja serta masih masih didominasi oleh metode konvensional. Oleh karena itu dipilihlah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Seorang pendidik yang menerapkan STAD mengacu pada proses belajar siswa secara kelompok, Di setiap minggu menyajikan informasi pengetahuan baru dengan presentasi lisan maupun tulisan. (Kristin, 2016)

Metode STAD didesain dalam bentuk group belajar siswa yang berjumlah 4 hingga 5 orang siswa dengan kemampuan yang bervariasi. Heterogenitas tersebut berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas. Sehingga metode STAD dikatakan sebagai metode pembelajaran yang berfungsi menumbuhkan kemampuan siswa dalam hal kerjasama, kreatif, berpikir kritis serta

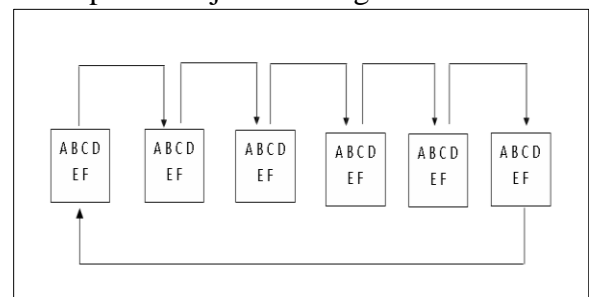
kemampuan membantu teman yang memiliki kemampuan berbeda. (Putri & Sutiyono 2018)

Aktivitas belajar lebih baik dengan adanya interaksi anatar individu (Wijaya, 2015). Aktivitas belajar akan menambah pengetahuan siswa dari kegiatan pengalaman, pengamatan, penyelidikan (Sardiman, 2011). Secara pribadi siswa dituntut untuk mendengarkan, memperhatikan dan memahami pelajaran yang diberikan guru. Selanjutnya siswa dapat mengajukan pertanyaan, perasaan, gagasan pikiran, dan keinginannya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah siswa kelas VII-A pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019. Kelas VII-A terdiri dari 32 siswa: 20 lelaki dan 12 perempuan.

Penerapan pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok kecil yang heterogen/ bervariasi dengan beranggotakan 6 siswa. Hubungan antara kelompok ditunjukkan oleh gambar 1.



Gambar 1 : Ilustrasi Diskusi Kelompok

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus dalam mengamati peningkatan prestasi hasil belajar saat mengikuti mata pelajaran IPA melalui kooperatif tipe STAD dalam setiap

| Hari / Tanggal : | | | | | | |
|---|------|----|-------|--------|--------------|------|
| Standar Kompetensi : | | | | | | |
| Aspek Penilaian : | | | | | | |
| Ketuntasan Minimal : | | | | | | |
| No | Nama | LP | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas | Ket. |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | |
| RATA-RATA | | | | | | |
|, 2019 Guru Mata Pelajaran | | | | | | |

Gambar 6. Daftar Nilai Post Test Mata Pelajaran IPA

Dari daftar nilai postes yang telah diperoleh kemudian direkap dalam tabel sebagai berikut

| No | Uraian | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | | |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | | |
| 3 | Jumlah Nilai | | |
| 4 | Rata-rata | | |

Gambar 7. Rekapitulasi Nilai Post Test

2. Analisis Data

Data yang didapat dari kegiatan observasi dari siklus penelitian dilakukan analisis secara deskriptif dengan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- 1) Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi Tuntas dan Tidak Tuntas
- 2) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPA: dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar IPA. Kemudian

dikategorikan dalam klasifikasi Amat baik, baik dan Cukup.

3. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan yaitu selama proses pembelajaran $\geq 85\%$ siswa aktif dalam pembelajaran, kerja kelompok kategori amat baik $\geq 75\%$ dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai $\geq 6,50$.

HASIL

1. Siklus Pertama Pertemuan Pertama dan Kedua

a. Aktivitas

Tabel 1. Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|------------|--------------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 4 | 15 | 17 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 5 | 17 | 14 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 6 | 17 | 13 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 5 | 16 | 15 |
| JUMLAH | | | 20 | 65 | 59 |
| PERSENTASE | | | 13,89 | 45,14 | 40,97 |

b. Portofolio

Tabel 2. Rekapitulasi Data Penilaian

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 6 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Tanggung jawab | 6 | 3 | 3 | 0 |
| JUMLAH | | | 10 | 10 | 4 |
| PERSENTASE | | | 41,67 | 41,67 | 16,67 |

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Post Tes

1

| No | Uraian | Jumlah | Persentase, |
|----|--------------------|----------|-------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 16 siswa | 47,22 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 16 siswa | 52,78 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2250 | |
| 4 | Rata-rata | 62,50 | |

Pertemuan Ketiga dan Keempat

a. Aktivitas

Tabel 4. Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|------------|--------------------------------|---------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 6 | 16 | 14 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 6 | 17 | 13 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 7 | 18 | 11 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 6 | 17 | 13 |
| JUMLAH | | | 25 | 68 | 51 |
| PERSENTASE | | | 17,36 | 47,22 | 35,42 |

b. Portofolio

Tabel 5. Rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|------------|-------|-------|------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 6 | 2 | 3 | 1 |
| 4 | Tanggung jawab | 6 | 3 | 3 | 0 |
| JUMLAH | | | 10 | 12 | 2 |
| PERSENTASE | | | 41,67 | 50,00 | 8,33 |

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Post Tes 2

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 19 siswa | 58,33 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 13 siswa | 41,67 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2351 | |
| 4 | Rata-rata | 65,31 | |

2. Siklus Kedua

Pertemuan Pertama dan Kedua

a. Aktivitas Siswa

Tabel 6. Rekapitulasi Data Aktivitas selama Proses Pembelajaran

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|------------|--------------------------------|---------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 6 | 17 | 13 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 7 | 18 | 11 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 7 | 19 | 10 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 6 | 19 | 11 |
| JUMLAH | | | 26 | 73 | 45 |
| PERSENTASE | | | 18,06 | 50,69 | 31,25 |

b. Portofolio

Tabel 7. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|------------|-------|-------|------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 2 | 4 | 0 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 6 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | Tanggung jawab | 6 | 3 | 3 | 0 |
| JUMLAH | | | 11 | 12 | 1 |
| PERSENTASE | | | 45,83 | 50,00 | 4,17 |

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Post Tes 3

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 22 siswa | 66,67 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 10 siswa | 33,33 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2505 | |
| 4 | Rata-rata | 69,58 | |

Pertemuan Ketiga

a. Aktivitas

Tabel 9. Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|--------|--------------------------------|---------|------|----|----|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 7 | 19 | 10 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 8 | 18 | 10 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 7 | 20 | 9 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 8 | 20 | 8 |
| JUMLAH | | | 30 | 77 | 37 |

b. Portofolio

Tabel 10. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|------------|-------|-------|------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 6 | 4 | 2 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 4 | Tanggung jawab | 6 | 3 | 3 | 1 |
| JUMLAH | | | 13 | 10 | 1 |
| PERSENTASE | | | 54,17 | 41,67 | 4,17 |

Tabel 11. Rekapitulasi Nilai Post Tes 4

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 24 siswa | 75,00 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 8 siswa | 25,00 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2540 | |
| 4 | Rata-rata | 70,56 | |

Pertemuan Keempat dan Kelima

a. Aktivitas

Tabel 12. Rekapitulasi Data Aktivitas siswa selama Proses Pembelajaran

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|------------|--------------------------------|---------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 13 | 16 | 7 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 11 | 17 | 8 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 8 | 20 | 8 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 10 | 20 | 6 |
| JUMLAH | | | 42 | 73 | 29 |
| PERSENTASE | | | 29,17 | 50,69 | 20,14 |

b. Portofolio

Tabel 13. Rekapitulasi Data Penilaian dokumen Hasil Kerja Kelompok

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|------------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 6 | 4 | 2 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 6 | 4 | 2 | 0 |
| 4 | Tanggung jawab | 6 | 3 | 1 | 2 |
| JUMLAH | | | 14 | 7 | 3 |
| PERSENTASE | | | 58,33 | 29,17 | 12,50 |

c. Hasil Belajar Siswa

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 14. Rekapitulasi Nilai Ulangan Post Tes 5

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 26 siswa | 83,33 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 6 siswa | 16,67 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2620 | |
| 4 | Rata-rata | 72,78 | |

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 27 siswa | 86,11 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 5 siswa | 13,89 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2785 | |
| 4 | Rata-rata | 77,36 | |

3. Siklus Ketiga

Pertemuan Pertama

a. Aktivitas

Tabel 15. Rekapitulasi Data Aktivitas siswa selama Proses Pembelajaran

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|------------|--------------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 20 | 11 | 5 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 15 | 14 | 7 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 10 | 20 | 6 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 12 | 19 | 5 |
| JUMLAH | | | 57 | 64 | 23 |
| PERSENTASE | | | 39,58 | 44,44 | 15,97 |

b. Portofolio

Tabel 16. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|-------------------|-------|-------|------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 7 | 5 | 1 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 7 | 4 | 2 | 0 |
| 4 | Tanggung jawab | 7 | 4 | 2 | 0 |
| JUMLAH | | | 16 | 8 | 0 |
| PERSENTASE | | | 66,67 | 16,67 | 0,00 |

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 17. Rekapitulasi Nilai Post Tes 6

Pertemuan Kedua dan Ketiga

a. Aktivitas

Tabel 18. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar

| No | Aktivitas | Σ Siswa | Skor | | |
|------------|--------------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Keaktifan berdiskusi | 32 | 20 | 12 | 4 |
| 2 | Percaya diri | 32 | 15 | 16 | 5 |
| 3 | Menghargai pendapat orang lain | 32 | 10 | 21 | 5 |
| 4 | Sopan dalam berbicara | 32 | 12 | 19 | 5 |
| JUMLAH | | | 57 | 68 | 19 |
| PERSENTASE | | | 39,58 | 47,22 | 13,19 |

b. Portofolio

Tabel 19. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok

| No | Kriteria | Σ Kelompok | Skor | | |
|------------|-------------------------|-------------------|-------|-------|------|
| | | | A | B | C |
| 1 | Kerapihan | 6 | 5 | 1 | 0 |
| 2 | Kesesuaian dengan Tugas | 6 | 4 | 2 | 0 |
| 3 | Kebenaran jawaban | 6 | 5 | 1 | 0 |
| 4 | Tanggung jawab | 6 | 4 | 2 | 0 |
| JUMLAH | | | 18 | 6 | 0 |
| PERSENTASE | | | 75,00 | 25,00 | 0,00 |

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 20. Rekapitulasi Nilai Post Tes 7

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1 | Nilai Tuntas | 28 siswa | 88,89 |
| 2 | Nilai Tidak Tuntas | 4 siswa | 11,11 |
| 3 | Jumlah Nilai | 2820 | |
| 4 | Rata-rata | 78,33 | |

PEMBAHASAN

1. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I, pertemuan pertama dan kedua diperoleh data yang menunjukkan bahwa amat baik berjumlah 20 atau 13,89%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 65 atau 45,14% dan katagori cukup sebanyak 59 atau 40,97, katogori amat baik dan baik (A+B) = 59,03% Pada pertemuan ketiga dan keempat data yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa amat baik berjumlah 25 atau 17,36%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 68 atau 47,22% dan katagori cukup sebanyak 51 atau 35,42%, katagori amat baik dan baik (A+B) = 64,58%

Dari data di atas aktivitas siswa selama proses pembelajaran katagori amat baik dan baik (A+B) berturut-turut: 59,03% dan 64,58%, dari hasil ini dengan standar yang ditetapkan $\geq 85\%$ sehingga belum mencapai siswa aktif secara klasikal. Menunjukkan bahwa belum semua aspek penelitian dapat tercapai. Aktivitas siswa yang masih memerlukan penekanan yaitu pada aspek 1 (keaktifan berdiskusi). Diskusi adalah sebuah format belajar mengajar yang terlihat didalamnya kegiatan belajar bersama secara teratur, saling bertatap muka yang bertujuan mempelajari dan membahas suatu permasalahan serta daling berbagi informasi untuk memecahkan masalah (Fauzia, 2015).

Pada siklus kedua, pertemuan pertama dan kedua data yang diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa amat baik berjumlah 26 atau 18,06%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 73 atau 50,69% dan katagori cukup sebanyak 45 atau 31,25%, katagori amat baik dan baik (A+B) = 68,75%. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada pertemuan ketiga terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa amat baik berjumlah 30 atau 20,83%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 77 atau 53,47% dan katagori cukup sebanyak 37 atau 24,3%, katagori amat baik dan baik (A+B) = 74,31%. Dan dari hasil pengamatan pada pertemuan keempat dan kelima terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa amat baik berjumlah 42 atau 29,17%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 73 atau 50,69% dan katagori cukup sebanyak 29 atau 20,14%, katagori amat baik dan baik (A+B) = 79,86%.

Dari data di atas aktivitas siswa selama proses pembelajaran katagori amat baik dan baik (A+B) berturut-turut: 68,75%, 74,31% dan 79,86% terlihat hasil ini belum mencapai sesuai standar $\geq 85\%$ siswa aktif secara klasikal. Menunjukkan bahwa belum semua aspek penelitian dapat tercapai. Aktivitas siswa yang masih memerlukan penekanan yaitu pada aspek 1 (keaktifan berdiskusi). Siswa juga perlu bimbingan dalam menghargai pendapat orang lain (3). Diskusi yang akan mampu mestimulasi perkembangan intelektual dari masing-masing siswa, salah satunya adalah menghargai pendapat yang disampaikan oleh orang lain (Tyas, 2017).

Data hasil siklus ketiga pada pertemuan pertama dan kedua terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang menunjukkan bahwa

aktivitas siswa amat baik berjumlah 57 atau 39,58%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 64 atau 44,44% dan katagori cukup sebanyak 23 atau 15,97%, katagori amat baik dan baik (A+B) = 84,03%. Dan pada pertemuan keiga aktivitas siswa amat baik berjumlah 57 atau 39,58%, aktivitas siswa dalam kategori baik berjumlah 68 atau 47,22% dan katagori cukup sebanyak 19 atau 13,19%, katagori amat baik dan baik (A+B) = 86,11%.

Dari data siklus III katagori amat baik dan baik (A+B) adalah 84,03%, dari hasil ini dengan standar yang ditetapkan $\geq 85\%$ sehingga belum mencapai siswa aktif secara klasikal. Menunjukkan bahwa belum semua aspek penelitian dapat tercapai. Aktivitas siswa yang masih memerlukan penekanan yaitu pada aspek 1 (keaktifan berdiskusi). Guru selaku fasilitator berperan penting untuk mengatasinya, sebab fasilitator pembelajaran dituntut aktif selalu mengajak siswa berdiskusi, selain penguasaan materi dan senantiasa memunculkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan. (Haq, 2018). Pada pertemuan ketiga siklus III katagori amat baik dan baik (A+B) adalah 86,81%, telah mencapai standar yang ditetapkan yaitu $\geq 85\%$ siswa aktif secara klasikal.

2. Dokumen Portofolio

Pada siklus I pertemuan pertama, dan kedua dapat diperoleh dokumen dengan katagori amat baik berjumlah 10 atau 41,67%, katagori baik berjumlah 10 atau 41,67%, sedangkan katagori cukup berjumlah 4 atau 16,16%. Pada pertemuan ketiga dan keempat diperoleh dokumen kerja kelompok dengan katagori amat baik berjumlah 10 atau 41,67%, katagori baik berjumlah 12 atau 50,00%, sedangkan katagori cukup berjumlah 2 atau 8,33%.

Pada pembelajaran siklus I kerja kelompok katagori amat baik belum

mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Dari 4 kriteria yang terdapat dalam instrumen penelitian tersebut, yang masih memerlukan penekanan yaitu pada aspek kesesuaian dengan tugas (2), kebenaran jawaban (3) dan tanggung jawab (4). Selain itu, dalam proses pembelajaran perlu juga disampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa secara jelas ketika guru melakukan kegiatan awal. Di akhir kegiatan guru perlu melakukan refleksi. Kegiatan refleksi berpengaruh dalam sikap siswa seperti tanggung jawab dalam tugas tugasnya, karena menurut Noviana (2020) kegiatan refleksi tidak hanya membentuk siswa untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luassiswa tetapi juga mengembangkan kemampuan berfikir, bertindak dan hati nuraninya.

Pada siklus kedua, pertemuan pertama dan kedua data yang diperoleh menunjukkan dokumen dengan katagori amat baik berjumlah 11 atau 45,83%, katagori baik berjumlah 12 atau 50,00%, sedangkan katagori cukup berjumlah 1 atau 4,17%. Pertemuan ketiga dokumen dengan katagori amat baik berjumlah 13 atau 54,17%, katagori baik berjumlah 10 atau 41,67%, sedangkan katagori cukup berjumlah 1 atau 4,17%. Dan pertemuan keempat dan kelima diperoleh data dokumen dengan katagori amat baik berjumlah 14 atau 58,33%, katagori baik berjumlah 7 atau 29,17%, sedangkan katagori cukup berjumlah 3 atau 12,50%.

Pada pembelajaran siklus II kerja kelompok katagori amat baik belum mencapai standart yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Dari 4 kriteria yang terdapat dalam instrumen penelitian tersebut, yang masih memerlukan penekanan yaitu pada aspek kesesuaian dengan tugas (2), kebenaran jawaban (3) dan tanggung jawab (4). Selain itu, dalam proses pembelajaran perlu juga disampaikan tujuan

pembelajaran kepada siswa secara jelas ketika guru melakukan kegiatan awal.

Penyampaian tujuan pembelajaran sangat penting karena merupakan hal pokok yang untuk menjadi pedoman peserta didik mengenai apa yang akan dicapai pada pembelajaran saat ini, penyampaian tujuan juga mampu meningkatkan perhatian terhadap materi yang akan disampaikan sehingga mempengaruhi kegiatannya dalam mengerjakan tugas tugas dengan benar. (Riyani, 2012)

Siklus ketiga pada pertemuan pertama dan kedua diperoleh dokumen kinerja dengan katagori amat baik berjumlah 16 atau 66,67%, dan katagori baik berjumlah 8 atau 16,67%. Dan pada pertemuan ketiga kategori amat baik berjumlah 18 atau 75,00%, katagori baik berjumlah 6 atau 25,00%.

Pada pembelajaran siklus III pada pertemuan ketiga kerja kelompok katagori amat baik telah mencapai standart yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tujuh kali post tes. Hasil postes pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, ketuntasan belajar secara klasikal, jumlah siswa yang tuntas belajarnya 15 siswa atau 47,22%, tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau 52.78%. Nilai tertinggi 75 sedangkan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata adalah 62,50. Pada pertemuan ketiga dan keempat, jumlah yang tuntas belajarnya 19 siswa atau 58,33% , tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau 41,67%. Nilai tertinggi 80,50 sedangkan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata adalah 65,31.

Pada siklus pertama belum mencapai standart yang telah ditetapkan yaitu siswa yang memperoleh nilai post tes $\geq 6,50$ belum mencapai $\geq 85,00\%$ Terdapat beberapa kelemahan pada siklus I, antara

lain: 1) Materi sebagai bahan diskusi diberikan pada saat diskusi akan dimulai sehingga siswa tidak dapat mempersiapkan diri dengan materi tersebut. 2) Siswa belum terbiasa dengan model STAD sehingga siswa canggung melakukan aktivitas berdiskusi. 3) Siswa pandai belum mampu menjadi penggerak dalam kelompoknya.

Upaya mengatasi kelemahan tersebut, dilakukan perbaikan pada pembelajaran siklus II yaitu: 1) Materi pelajaran diberikan lebih jelas pada awal pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran yang baik dan jelas sangat berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar siswa karena mempengaruhi siswa secara emosional dalam mencapai tujuan pembelajaran (Novita, dkk., 2019), 2) Lebih banyak memotivasi siswa dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran, karena menurut Bakar (2014) motivasi belajar memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan belajar seseorang, semakin tepat motivasi belajar yang diberikan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. 3) Memberi semangat kepada ketua kelompok untuk membawa keberhasilan seluruh anggota kelompok. 4) Meningkatkan pengelolaan kelas agar lebih kondusif. Nurmalasari (2019) menyatakan bahwa aktivitas yang dilakukan seorang guru agar menciptakan kondisi kelas yang optimal sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua, pertemuan pertama dan kedua sebanyak 24 siswa atau 66,67% telah tuntas belajarnya, tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 33,33%. Nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah 55 dan nilai rata-rata adalah 69,58. Pertemuan ketiga sebanyak 25 siswa atau 75,00% tuntas belajarnya, tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 25,00%. Nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah 60

dan nilai rata-rata adalah 70,56. Dan pertemuan keempat dan kelima ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa atau 83,33%, tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 16,67%. Nilai tertinggi 95 sedangkan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata adalah 72,78.

Pada siklus II belum mencapai standart yang telah ditetapkan yaitu siswa yang memperoleh nilai post tes $\geq 6,50$ belum mencapai $\geq 85,00\%$

Pada siklus ketiga pertemuan pertama dan kedua ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa atau 86,11%, tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 13,89%, nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah 60 dan nilai rata-rata adalah 77,36. Pada pertemuan ketiga Ketuntasan belajar sebanyak 29 siswa atau 88,89%, tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau 11,11%. Nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah 60 dan nilai rata-rata adalah 78,33.

Pada siklus III telah mencapai standart yang telah ditetapkan yaitu siswa yang memperoleh nilai post tes $\geq 6,50$ belum mencapai $\geq 85,00\%$.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Besaran dan Satuan di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian pada pertemuan ketiga siklus III yaitu tingkat keaktifan siswa sebesar 86,81% telah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$ siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan ketiga siklus III dokumen kerja kelompok katagori amat baik 75,00% telah memenuhi indikator kinerja $\geq 75\%$ bekerja amat baik. Pada pertemuan ketiga siklus III nilai rata-rata kelas sebesar 78,33 dengan ketuntasan

88,89% telah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$ siswa mendapat nilai ≥ 65 .

DAFTAR RUJUKAN

- Ayuwanti, I. 2017. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2): 105-114
- Bakar, R. 2014. The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Fauzia, W. 2015. Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain Game Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia*, 4(2): 115-123.
- Hartoto, T. 2016. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah. *Historia: Journal Of Teaching History And Historical Science*, 4(2), 131-142
- Haq, Azhar. 2018. Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2): 25-36.
- Kristin, F. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STA ditinjau dari Hasil*

- Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. (Skripsi). Universitas Kristen Satya Wacana.*
- Muslim, M., Zainuddin, Z., & An'nur, S. 2016. Meningkatkan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament). *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(3), 94- 103
- Noviana, M. 2020. *Persepsi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana tentang Manfaat Pembelajaran Refleksi dalam Pembelajaran Katekis. (Skripsi). STKIP Widya Yuwana*
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesia Jurnal Of Primary Education*, 3(2): 64-72.
- Nurmalasari, N. 2019. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *OJS Unismuh Luwuk (Universitas Muhammadiyah Luwuk)*, 5(2) : 60-73
- Putri, K. C., & Sutiyono. 2018. Pengaruh Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XIII. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(2): 295-306.
- Rahayuni, K. M. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2)
- Riyani, Y. 2012. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Eskos (Ekonomi dan Sosial)*, 8(1) : 19-25.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali pers.
- Setiawati, M., Zainuddin, Z., & Suyidno, S. 2016. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 16-28.
- Tyas, R. 2017. Kesulitan Penerapan *Problem Based Learning* dalam Matematika. *Tecnoscienza*, 2(1): 23-52.
- Wijaya, R. S. 2015. Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*: 1(3). 40-45
-